

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI FINANSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL

Andi Ardita Mutiarani¹, Nurul Faidatur Rohmah², Keisha Tsalsabillah Siregar³, Windi Firdausi⁴, Sukaris^{5*}, Suwandi⁶, Alkusani⁷



^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Gresik

Correspondence Email: sukaris21@umg.ac.id

Affiliasi

^{1,2,3,4,5,7} Prodi Manajemen,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Gresik,
Provinsi Jawa Timur
⁶ Prodi Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Gresik, Provinsi
Jawa Timur

Histori Artikel

Received:

17 Agustus 2026

Reviewed:

18 Agustus 2026

Revised:

25 Agustus 2026

Accepted:

28 Agustus 2026

Abstract

The rapid growth of digital technology has driven major transformation in the financial sector, including the emergence of financial technology (fintech) that broadens public access to investment services. Generation Z, as digital natives, holds great potential to participate in the capital market, yet the relatively low level of financial literacy among Indonesians compared to their level of financial inclusion remains a challenge to optimizing young people investment interest. Prior studies show inconsistent findings on the influence of financial literacy and financial technology on Generation Z investment interest, so this study re-examines the partial and simultaneous effects of both variables. The novelty of this study lies in testing the combined effect of financial literacy and financial technology on a sample of Generation Z university students, a context not yet widely examined simultaneously in previous research. This study employed an associative quantitative approach with a purposive sampling technique among Management students of Muhammadiyah University of Gresik, class of 2023, as the sample. Data were collected through a Likert scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on Generation Z investment interest, financial technology also has a positive and significant effect, and both variables simultaneously have a significant effect on investment interest. This study contributes to strengthening empirical evidence on the role of financial literacy and financial technology as two key pillars needed to encourage Generation Z participation in investing in the Indonesian capital market.

Keyword:

Financial Literacy; Financial Technology; Investment Interest;
Generation Z; Capital Market

Abstract – This study examines the partial and simultaneous effects of financial literacy and financial technology on Generation Z investment interest in the Indonesian capital market. Utilizing an associative quantitative approach with purposive sampling among Management students at Muhammadiyah University of Gresik, data were collected via a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The findings show that both variables positively and significantly influence investment interest, reinforcing empirical evidence on the key pillars for youth capital market participation.

Aim – This study aims to re-examine the partial and simultaneous effects of financial literacy and financial technology on Generation Z investment interest within the context of the Indonesian capital market.

Design / methodology / approach – The research utilized an associative quantitative approach supported by a purposive sampling technique among 78 Management students of Muhammadiyah University of Gresik, class of 2023. Data were collected through a Likert scale questionnaire administered via Google Form and subsequently analyzed using multiple linear regression with SPSS.

Findings – The analysis reveals that financial literacy has a positive and significant partial effect on Generation Z investment interest. Similarly, financial technology demonstrates a positive and significant partial effect on investment interest. Furthermore, both financial literacy and financial technology acting simultaneously have a significant combined effect on the investment interest of Generation Z.

Research Implication – This study contributes significantly to strengthening empirical evidence regarding the crucial roles of financial literacy and financial technology as two foundational pillars necessary to effectively encourage and optimize the participation of Generation Z in the Indonesian capital market.

Limitations - The scope of this study is confined to a specific cohort consisting of Management students of Muhammadiyah University of Gresik, class of 2023, which may restrict the direct generalizability of the findings to the wider Generation Z population. Additionally, the research model is limited to examining only two independent variables, leaving other potential influencing factors outside the scope of the model.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya pada sektor ekonomi dan keuangan. Kemajuan teknologi digital dalam dua dekade terakhir mendorong transformasi sistem keuangan dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi berbasis digital, baik di negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia (Komariyah & Annisah, 2025). Transformasi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan seperti pembayaran digital, pinjaman online, hingga investasi di pasar modal, sehingga kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara langsung kini dapat dilakukan secara cepat dan efisien melalui perangkat digital seperti smartphone.

Seiring dengan perkembangan teknologi finansial, jumlah investor di pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak berkembangnya berbagai platform investasi digital yang mempermudah akses masyarakat terhadap pasar modal, sebagaimana tercatat dalam data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Peningkatan jumlah investor tersebut pada kenyataannya belum sepenuhnya mencerminkan tingginya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, namun tetap tertinggal jauh dibandingkan tingkat inklusi keuangannya. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat semakin banyak menggunakan layanan keuangan digital, pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan dan investasi belum berkembang secara seimbang (Idris dkk., 2023). Rendahnya tingkat literasi keuangan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan investasi yang tepat, karena banyak individu yang masih kurang memahami instrumen investasi, risiko investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang (Mao dkk., 2023).

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak dilakukan penelitian terkait dengan literasi keuangan seperti (Baskoro et al., 2023; Baskoro & Sukaris, 2025; Kirono et al., 2025; Rodhotul Ainiyah et al., 2021; Sukaris et al., 2023), yang menyatakan pentingnya literasi keuangan.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di era digital sehingga memiliki tingkat adaptasi teknologi yang lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya, serta cenderung lebih mudah mengakses informasi dan memanfaatkan berbagai aplikasi digital dalam kegiatan keuangan dan investasi (Lieanto & Kohardinata, 2025). Kendati demikian, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap minat investasi Generasi Z. Sebagai contoh, Frimayasa, Pandin, dan Kusmaningtyas (2025) menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan fintech berpengaruh positif terhadap minat investasi, sementara Widhiastuti dan Sari (2024) menemukan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Jabodetabek. Ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal belum dapat disimpulkan secara definitif.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan fokus pada mahasiswa Generasi Z di lingkungan perguruan tinggi sebagai subjek penelitian. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial secara simultan dalam satu model pada kelompok mahasiswa Generasi Z yang relatif homogen dari segi usia, akses teknologi, dan tingkat pendidikan—khususnya mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan 2023—sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai bagaimana kombinasi pemahaman keuangan dan kemudahan teknologi membentuk minat investasi pada kelompok tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal; (2) mengetahui pengaruh teknologi finansial terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal; dan (3) mengetahui pengaruh simultan literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dan regulator pasar modal dalam merancang program edukasi keuangan yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital bagi generasi muda.

KAJIAN TEORI

Minat investasi

Minat investasi adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk menanamkan dana pada suatu instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, yang biasanya muncul setelah seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai investasi (Salisa, 2020). Minat investasi terbentuk melalui kombinasi faktor kognitif, afektif, dan sosial (Pratiwi dkk., 2023).

Literasi keuangan

Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dasar, yang digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan ekonomi secara efektif, termasuk dalam hal pengelolaan risiko dan pemilihan instrumen investasi (Lusardi & Mitchell, 2023). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih rasional terhadap keuntungan dan risiko investasi (Mao dkk., 2023).

Teknologi finansial (*financial technology*)

Teknologi finansial (*financial technology*) merupakan inovasi layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara lebih cepat, mudah, dan efisien (Nabila dkk., 2025). Layanan

investasi digital memungkinkan masyarakat berinvestasi di pasar modal dengan lebih mudah (Sadiqin dkk., 2024). Faktor kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, keamanan, dan pengaruh sosial menjadi pendorong utama penggunaan fintech yang berdampak pada peningkatan minat investasi (Aisyah & Atho'llah, 2025).

Berdasarkan kajian teoretis dan tinjauan studi terdahulu, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1:** Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal.
- H2:** Teknologi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal.
- H3:** Literasi keuangan dan teknologi finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel independen (literasi keuangan dan teknologi finansial) terhadap variabel dependen (minat investasi). Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Gresik pada bulan April 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) mahasiswa Generasi Z; (2) mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan 2023; (3) memiliki akses dan pengalaman dalam penggunaan teknologi finansial; serta (4) memiliki pengetahuan atau ketertarikan terhadap investasi di pasar modal. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 78 responden.

Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert (5 tingkat jawaban) yang disebarakan secara *online* melalui *Google Form*. Definisi operasional variabel meliputi Minat Investasi (Y), Literasi Keuangan (X_1), dan Teknologi Finansial (X_2). Analisis data dilakukan melalui Uji Validitas (korelasi Pearson), Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha > 0,70), Uji Asumsi Klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji heteroskedastisitas Glejser, dan uji multikolinieritas VIF), serta Analisis Regresi Linear Berganda dengan persamaan:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji t secara parsial, dan uji F secara simultan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian melibatkan 78 responden mahasiswa Manajemen UMG angkatan 2023 (38 laki-laki dan 40 perempuan) dengan rentang usia 20–23 tahun (Generasi Z). Komposisi yang seimbang menunjukkan bahwa minat investasi dan penggunaan teknologi finansial merata tanpa didominasi oleh jenis kelamin tertentu.

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,70, sehingga instrumen layak digunakan. Uji asumsi klasik terpenuhi dengan nilai Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 > 0,05 (berdistribusi normal), bebas dari heteroskedastisitas, serta nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 (bebas multikolinieritas).

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$\hat{Y} = 3,886 + 0,469X_1 + 0,401X_2$$

Nilai koefisien korelasi $R = 0,674$ menunjukkan hubungan yang kuat, dengan nilai $R^2 = 0,454$ (Adjusted $R^2 = 0,440$), yang berarti 45,4% variasi minat investasi dijelaskan oleh literasi keuangan dan teknologi finansial.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t Hitung	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	3,780	0,001	Signifikan
Teknologi Finansial (X2)	3,954	0,001	Signifikan
F Hitung (Simultan)	31,234	<0,001	Signifikan

(Sumber : Output SPSS (diolah), 2026)

Berdasarkan Tabel 1, Uji t secara parsial menunjukkan variabel Literasi Keuangan (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,780 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Variabel Teknologi Finansial (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,954 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Uji F simultan menghasilkan nilai F hitung = 31,234 dengan Sig. $< 0,001$, sehingga H_3 diterima. Ketiga hasil pengujian hipotesis tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi finansial, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, memberikan pengaruh yang nyata terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Z

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa Generasi Z, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

Temuan ini sejalan dengan kajian teoritis yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan yang memungkinkan individu membuat keputusan finansial yang lebih efektif, termasuk dalam hal pengelolaan risiko dan pemilihan instrumen investasi (Lusardi & Mitchell, 2023). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih rasional terhadap keuntungan dan risiko investasi. Hasil ini juga mendukung penelitian Frimayasa, Pandin, dan Kusmaningtyas (2025) serta Yusup dan Gunawan (2024) yang menemukan hubungan positif antara literasi keuangan dengan minat maupun keputusan investasi generasi Z. Akan tetapi, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Widhiastuti dan Sari (2024) serta Viana, Febrianti, dan Dewi (2021) yang justru menemukan bahwa literasi keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z. Perbedaan ini diduga disebabkan oleh karakteristik responden penelitian ini yang merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen, sehingga secara akademik memiliki keterpaparan terhadap materi keuangan dan investasi yang lebih tinggi dibandingkan populasi umum yang digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengetahuan dasar keuangan, instrumen investasi, pengelolaan risiko, dan perencanaan keuangan jangka panjang akan memiliki kesiapan yang lebih matang dalam melibatkan diri di pasar modal.

Pengaruh Teknologi Finansial terhadap Minat Investasi Generasi Z

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal. Artinya, semakin tinggi penggunaan dan pemanfaatan teknologi finansial oleh Generasi Z, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Temuan ini sesuai dengan kajian teoritis yang menyatakan bahwa fintech memungkinkan individu untuk melakukan aktivitas investasi secara praktis melalui platform digital tanpa batasan waktu dan tempat (Fratwi, 2021). Faktor kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, keamanan, dan pengaruh sosial menjadi pendorong utama penggunaan fintech yang berdampak pada peningkatan minat investasi. Hasil ini mendukung penelitian Frimayasa, Pandin, dan Kusmaningtyas (2025) serta Aisyah dan Atho'illah (2025) yang menegaskan bahwa fintech mampu memperluas akses layanan keuangan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi. Namun demikian, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Putri, Trisnowati, dan Khoirina (2025) yang menemukan bahwa kehadiran fintech tidak secara otomatis meningkatkan keputusan investasi digital generasi muda tanpa ditopang oleh sikap keuangan dan persepsi risiko yang memadai. Perbedaan ini menunjukkan bahwa peran fintech terhadap minat maupun keputusan investasi dapat bervariasi tergantung pada sejauh mana pengguna juga memiliki kesiapan psikologis dan kognitif dalam menghadapi risiko investasi.

Bagi Generasi Z yang tumbuh di era digital, teknologi finansial terbukti menjadi katalisator penting yang memfasilitasi transformasi minat investasi menjadi tindakan investasi nyata.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z. Kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi minat investasi Generasi Z, yang menunjukkan kekuatan model penelitian ini dalam menjelaskan fenomena yang dikaji.

Temuan ini sesuai dengan kajian teoritis yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan teknologi finansial memiliki pengaruh yang saling melengkapi. Literasi keuangan berperan dalam membentuk kemampuan dan pemahaman individu terhadap investasi (aspek kognitif), sedangkan teknologi finansial berperan sebagai sarana yang mempermudah pelaksanaan aktivitas investasi (aspek kemudahan akses). Minat investasi terbentuk melalui kombinasi faktor kognitif, afektif, dan sosial (Pratiwi dkk., 2023), di mana keduanya saling menguatkan. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian Frimayasa, Pandin, dan Kusmaningtyas (2025) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan fintech secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z.

Meskipun demikian, masih terdapat proporsi variasi minat investasi yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti perilaku keuangan (Baskoro et al., 2023; Saepuloh, 2019), pengalaman investasi, toleransi risiko, faktor sosial ekonomi, maupun pengaruh sosial dari lingkungan, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Tubastuvi dkk. (2024) dan Lieanto serta Kohardinata (2025). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan dan teknologi finansial merupakan dua faktor penting, keduanya bukan satu-satunya determinan minat investasi Generasi Z, sehingga perlu dikaji lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel tersebut pada penelitian mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal, dapat

disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal, di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa Generasi Z dalam hal pengetahuan dasar keuangan, pemahaman investasi, pengelolaan risiko, dan perencanaan keuangan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Teknologi finansial juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi Generasi Z, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan dan pemanfaatan teknologi finansial, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Selanjutnya, literasi keuangan dan teknologi finansial secara simultan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi minat investasi Generasi Z di pasar modal Indonesia.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa upaya peningkatan literasi keuangan dan pengembangan ekosistem teknologi finansial yang mudah diakses serta terpercaya merupakan dua pilar utama yang perlu diperkuat secara bersamaan untuk mendorong partisipasi Generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z perlu terus dibekali dengan pemahaman keuangan yang memadai melalui edukasi formal maupun informal, sembari diberikan kemudahan akses terhadap platform investasi digital yang aman dan terpercaya, sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat diwujudkan dalam tindakan investasi yang nyata. Bagi lembaga pendidikan dan regulator pasar modal, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merancang program literasi keuangan yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi finansial, khususnya bagi kalangan mahasiswa yang merupakan calon investor potensial di masa depan. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada dua variabel independen, sementara masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang turut memengaruhi minat investasi Generasi Z, seperti perilaku keuangan, pengalaman investasi, toleransi risiko, dan pengaruh sosial dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan tersebut serta memperluas cakupan populasi penelitian agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas, baik pada program studi lain maupun perguruan tinggi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Atho'illah, A. Y. (2025). Peran Teknologi Finansial dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 9(1), 81–90. <https://doi.org/10.32627/maps.v9i1.1651>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *Education Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*, 2(2), 1–6.
- Baskoro, H., & Sukaris. (2025). The Effect Of Locus Of Control , Career Motivation , Knowledge On Interest In Building A Sustainable Career On Human Resources With The Mediation Of Self-Efficacy. *Jurnal Manajerial*, 12(1), 174–195.
- Baskoro, H., Dewantoro, A. Q., & Sukaris, S. (2023). Penyuluhan Literasi Uang Digital Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v3i1.5947>
- Cahyani, R. N., Syifathania, S. N., Hidayatulloh, H. S., & Barokah, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening. *House of Management and Business (HOMBIS) Journal*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.26753/hombis.v3i1.1417>

- Fratiwi, A. (2021). Tinjauan Yuridis Transaksi Financial Technology di Indonesia. *Media of Law and Sharia*, 2(4), 367–382. <https://doi.org/10.18196/mls.v2i4.12828>
- Frimayasa, A., Pandin, M., & Kusmaningtyas, A. (2025). The Influence of Financial Literacy and Fintech Usage on Investment Interest Among Generation Z in Jakarta: The Mediating Role of Financial Self-Efficacy. *International Journal of Education, Social Studies, and Management (IJESSM)*, 5(2), 1290–1309. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v5i2.865>
- Idris, A., Hendratmoko, S., Widodo, E., Yaqin, M. H. A., & Ismail, A. K. N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan generasi Z. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3717>
- Kirono, I., Sukaris, Baskoro, H., & Alkusani. (2025). Penguatan Literasi Riset Pasar Sebagai Strategi Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Siswa SMK Muhammadiyah 5 Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 7(Smkm 5), 603–614.
- Komariyah, F., & Annisah. (2025). Peran FinTech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 3(4), 238–243. <https://doi.org/10.63200/jebmass.v3i4.204>
- Lieanto, C. T., & Kohardinata, C. (2025). Influence of Socio-Economic, Financial Literacy, and Digital Financial Literacy on Gen Z's Investment Behavior. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (JAEF)*, 6(2), 155–174. <https://doi.org/10.37715/jaef.v6i2.5614>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The importance of financial literacy: Opening a new field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154. <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>
- Mao, E., Yang, D., Lawrence, S., & Duplay, D. (2023). Financial literacy: How prepared are college students for their financial futures? *The Journal of Research in Business Education*, 63(1), 61–84.
- Mubarak, F., Maelina, N., & Mulyatno, R. (2024). The influence of investment knowledge, technological advancements, and investment motivation on investment interest among Generation Z. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 6(2). <https://doi.org/10.47006/ijierm.v6i2.323>
- Nabila, Z. Y., Simbolon, A. F., Simaremare, K. P. A., & Nababan, R. (2025). Regulasi Fintech: Tantangan dalam Mengatur Inovasi Teknologi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Sistem Informasi dan Aplikasi Komputer (JRSIKOM)*, 1(2), 79–83.
- Pratiwi, A. D., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Modal Minimal, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Karyawan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 3(5), 867–876. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i5.525>
- Putri, F. A., Trisnowati, Y., & Khoirina, M. M. (2025). Keputusan investasi digital generasi milenial dan Z: Menguji pengaruh fintech, literasi, persepsi risiko, dan financial attitude. *Indonesian Journal of Digital Business*, 3(1), 1–15.
- Rodhotul Ainiyah, H., Rahmad Rahim, A., Sukaris, S., & Ernawati, E. (2021). Edukasi Virus Covid-19 Serta Pngenalan Literasi Keuangan Melalui Program Kkn Untuk Mewujudkan Desa Kedungrukem Sigap, Cerdas Dan Sehat. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 3(3), 1027. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i3.3020>
- Sadiqin, A., Komariyah, F., & Prasetyo, H. D. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Efisiensi Operasional Perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis (JUMASIS)*, 1(1), 11–18.
- Saepuloh, A. (2019). Peran Mediasi Locus of Control pada Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial*, 06(2010), 94–100.

- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182-194.
- Saputra, D. (2024). Peran Literasi Digital dalam Memoderasi Pengaruh Persepsi Risiko, Kepedulian Lingkungan, dan Literasi Keuangan terhadap Niat Pembelian Investasi Hijau pada Generasi Z di Kota Surabaya. *Prosenama*, 4, 56-66.
- Sukaris, Rahim, A. R., Ernawati, Ardiansyah, T. Y., & Pradini, N. P. L. (2023). Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, berhitung) untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak desa kedungrukem. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 5(2), 137-142.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5, 110-116.
- Tubastuvi, N., Azaria, M. J. F., Purwidiyanti, W., & Aryoko, Y. P. (2024). Gen Z Investment Decision: Role of Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Experience and Risk Tolerance. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(4), 721-739. <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i4.61315>
- Utami, E. M., Gusni., Yuliani, R., & Pesakovic, G. (2025). Financial knowledge and social influence on Generation Z intention to invest: The mediating role of financial attitude and literacy. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 40(1), 121-147.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252-264.
- Widhiastuti, R., & Sari, D. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat investasi Generasi Z di Jabodetabek. *KOMPLEKSITAS: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 13(2), 45-58.
- Wulansari, P., Saputra, A. J., & Ikhlash, M. (2024). Analisis Ketertarikan Gen Z di Indonesia Terhadap Investasi di Pasar Modal. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 8(1), 109-115. <https://doi.org/10.30871/jama.v8i1.7314>
- Yusup, A. K., & Gunawan, K. (2024). Gen Z Investment Decision: Role of Financial Literacy, Interest and Risk Tolerance Using Logistic Regression. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(1), 136-149. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v16i1.3667>